



Vol 5, No 2. 142-149, 2025

J-EDu

Journal - Erfolgreicher Deutschunterricht

e-ISSN: 2775-4685

<http://jurnal.fkip.unpatti.ac.id/index.php/jedu/>



ANALISIS MAKNA DENOTASI DAN KONOTASI PADA LIRIK LAGU 'ATEMLOS DURCH DIE NACHT' KARYA HELENE FISCHER

June Carmen Noya van Delzen^{1*}, Eldaa Crystle Wenno², Piet Soumokil³

¹²³Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Pattimura. Ambon, Indonesia

*Corresponding Author: june.vandelzen@lecturer.unpatti.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the denotative and connotative meanings found in the lyrics of the song "Atemlos durch die Nacht" by Helene Fischer. A song is an effective medium for conveying messages and emotions through a combination of melody and lyrics. The lyrics of "Atemlos durch die Nacht" were chosen because of their deep emotional expression and the song's historical significance as one of Germany's most successful songs. The research employs a qualitative descriptive method focusing on semantic analysis to identify the literal (denotative) and implied (connotative) meanings in each line of the song's lyrics. Data were collected through document analysis, and each lyric was interpreted according to its contextual meaning. The findings show that each lyric of the song contains both denotative and connotative meanings that express feelings of freedom, love, and enthusiasm. The denotative meanings present the literal interpretations of the words, while the connotative meanings reveal emotional and symbolic associations related to human experiences of joy, affection, and liberation. In conclusion, the study highlights that linguistic elements in song lyrics can serve as powerful tools for expressing human emotions and cultural values through layers of meaning.*

Keywords: *denotative meaning, connotative meaning, semantics, song lyrics*

To cite this article:

Noya van Delzen J.C., Wenno E.C., Soumokil P. (2025). *Menganalisis Makna Denotasi dan Konotasi Pada Lirik Lagu "Atemlos Durch DieNacht" Karya Helene Fischer*. J-Edu Vol. 5 No (2): Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Unpatti Ambon 142-149

PENDAHULUAN

Lagu adalah salah satu media yang efektif untuk menyampaikan suatu pesan. Lagu bisa menangkap dan membangkitkan pola perasaan seperti pengharapan, keinginan, kegembiraan bahkan kegilaan. Lagu adalah suatu rangkaian dari nada yang dipadukan dengan irama yang harmonis dan dilengkapi oleh syair yang membentuk sebuah harmonisasi indah. Lagu seringkali dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan suatu pesan kepada orang lain.

Lirik lagu memiliki dua pengertian, dalam Maulana & Oemiati (2021) dijelaskan sebagai berikut, lirik lagu sebagai karya sastra dalam bentuk puisi yang berisikan curahan hati, sebagai susunan sebuah nyanyian. Untuk menggunakan sebuah lirik seorang penyair harus pandai dalam mengolah kata-kata. Kata lagu memiliki arti macam-macam suara yang berirama Harnia (2021). Lirik lagu merupakan hasil dari gabungan seni bahasa dan seni suara, sebagai karya seni suara yang melibatkan warna suara penyanyi dan melodi. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu adalah sekumpulan kata-kata membentuk narasi yang berisi

pemikiran manusia dan ungkapan hati mengenai kehidupan sehari juga sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dan emosi, lirik lagu juga memiliki kekuatan untuk menginspirasi, memprovokasi pemikiran, dan merangsang imajinasi pendengarnya.

Makna dalam lagu *Atemlos durch die Nacht* tersebut dapat di analisis menggunakan berbagai pendekatan, salah satunya menggunakan kajian semantik yang menghubungkan antara makna denotasi dan makna konotasi. Makna denotatif adalah makna kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas, polos, dan apa adanya. Sedangkan, makna konotatif adalah aspek makna sebuah atau sekelompok kata yang didasarkan atas perasaan atau pikiran yang timbul atau ditimbulkan pada pembicara (penulis) dan pendengar (pembaca) (Harnia, 2021)

Penulis memilih lagu *Atemlos durch die Nacht* untuk dianalisis karena lagu *Atemlos durch die Nacht* yang dinyanyikan oleh Helene Fischer merupakan lagu yang paling sukses ke-5 dalam sejarah Jerman pada Desember 2022. Dan juga terdapat lirik lagu yang menggambarkan perasaan menggebu-gebu dari penduduk Jerman untuk merdeka dan bebas dari kesengsaraan pada masa perang dunia ke-2. Marantika (2020) berargumen bahwa pemahaman karya sastra (teks sastra) memerlukan pembacaan yang mengenal konvensi sastra (konvensi bahasa, budaya, literer) melalui proses heuristik dan hermeneutik dalam kerangka pembelajaran literatur.

Dari hasil penelitian oleh Nasution et al., (2024), mengenai Analisis Makna Denotatif Dan Konotatif Pada Lirik Lagu “Dialog Hati” Karya Nadzira Shafa. Makna denotatif (makna harfiah) dan makna konotatif (makna yang terkait dengan asosiasi, simbol, atau emosi) digunakan untuk mengungkapkan pesan dan emosi dalam lirik lagu.

Dari hasil penelitian oleh Sinaga et al., (2021), mengenai Analisis Makna Denotasi Dan Konotasi Pada Lirik Lagu “Celengan Rindu” Karya Fiersa Besari. Makna denotatif atau konseptual adalah makna kata yang didasarkan atas penunjukan yang langsung (lugas) pada suatu hal atau obyek di luar bahasa. Makna langsung atau makna lugas bersifat obyektif, karena langsung menunjuk obyeknya. Jadi, makna denotatif ini menyangkut informasi-informasi faktual obyektif. Oleh karena itu, makna denotasi sering disebut sebagai ‘makna sebenarnya. Makna konotatif merupakan lawan dari makna denotatif. Jika makna denotatif mencakup arti kata yang sebenarnya, maka makna konotatif sebaliknya, yang juga disebut sebagai makna kiasan. Lebih lanjut, makna konotasi dapat dijabarkan sebagai makna yang diberikan pada kata atau kelompok kata sebagai perbandingan agar apa yang dimaksudkan menjadi jelas dan menarik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono dalam Nugroho & Kozim, (2022) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Jadi, metode kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang berfokus pada pemahaman tentang fenomena manusia atau sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi, komunikasi, yang mendalam antara penelitian dengan fenomena yang ingin dibahas.

Metode penelitian ini dibagi dalam 3 tahap:

1. Pengumpulan Data
2. Menganalisis Data
3. Penyajian Data

Teknik pengumpulan data menjelaskan cara menjelaskan cara/ metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dalam sebuah penelitian. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, kemudian hasil data perlu disajikan secara jelas

dan sistematis. Biasanya melibatkan penyusunan laporan penelitian, pembuatan grafik/ tabel, dan penyajian visual lainnya. Tujuannya adalah untuk menyampaikan tujuan dan maksud penelitian yang efektif bagi pembaca, sehingga dapat memahami tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berfokus pada analisis makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu *“Atemlos durch die Nacht”* karya Helene Fischer. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan semantik kualitatif untuk menafsirkan makna yang muncul dalam setiap baris lirik lagu berdasarkan konteks linguistik dan emosionalnya. Berdasarkan hasil analisis terhadap dua puluh tiga (23) baris lirik utama, ditemukan bahwa setiap baris memiliki kandungan makna denotatif dan konotatif yang saling melengkapi.

Makna denotatif dalam lagu ini menggambarkan arti literal dari setiap kata atau frasa, sedangkan makna konotatif muncul dari asosiasi emosional dan simbolik yang timbul dalam konteks pengalaman manusia. Misalnya, baris *“Wir ziehen durch die Straßen und die Clubs dieser Stadt”* secara denotatif berarti “Kami berkelian di jalanan dan klub-klub di kota ini,” sedangkan secara konotatif mengandung makna kebebasan dan semangat hidup di tengah suasana malam yang penuh energi. Begitu pula dengan baris *“Das ist unsre Nacht, wie für uns beide gemacht”* yang secara denotatif berarti “Ini adalah malam kita, dibuat untuk kita berdua,” dan secara konotatif mencerminkan suasana romantisme serta kedekatan emosional dua individu yang sedang berbagi momen istimewa.

Dari keseluruhan hasil analisis, ditemukan bahwa lagu *“Atemlos durch die Nacht”* memuat dominasi makna konotatif yang menggambarkan kebebasan, gairah, cinta, serta keinginan untuk hidup tanpa batas. Lirik-lirik seperti *“Atemlos durch die Nacht”* (“terengah-engah sepanjang malam”) dan *“Wir sind unzertrennlich, irgendwie unsterblich”* (“kita tidak terpisahkan, entah bagaimana abadi”) memperlihatkan percampuran antara ekspresi fisik dan emosional yang membentuk pengalaman batin mendalam. Dengan demikian, makna konotatif dalam lagu ini memperkuat kesan emosional yang ingin disampaikan penyanyi kepada pendengarnya.

Pembahasan

Tabel 1. Analisis Makna Denotasi dan Konotasi

No	Lirik lagu	Denotasi	Konotasi	Terjemahan	Alasan
1.	Wir ziehen durch die Straßen und die Clubs dieser Stadt		✓	Kami berkelian di jalanan dan klub-klub di kota ini	Karena berkaitan dengan kehidupan malam dan kebebasan.
2.	Das ist unsre Nacht, wie für uns beide gemacht		✓	Ini adalah malam kita, dibuat untuk kita berdua	Memiliki makna tentang romantisme (momen spesial antara dua orang)
3.	Ich schließe meine Augen, lösche jedes Tabu		✓	Aku memejamkan mata, menghapus setiap tabu	Karena menggambarkan keinginan seseorang untuk menghapus pantangan atau norma sosial
4.	Küsse auf der Haut, so wie ein Liebes-Tattoo	✓		Ciuman di kulitku, seperti tato cinta.	Menggambarkan sensasi ciuman di kulit yang dirasakan

				seperti tato cinta.
5.	Was das zwischen uns auch ist, Bilder, die man nie vergisst	✓	Apapun yang ada di antara kita, gambar yang tidak pernah kamu lupakan	Karena merujuk pada kenangan yang begitu kuat dan bertahan lama hingga sulit untuk dilupakan.
6.	Und dein Blick hat mir gezeigt, das ist unsre Zeit	✓	Dan tatapanmu telah menunjukkan padaku bahwa ini adalah waktu kita	Karena bermakna tentang suatu perasaan dan momen spesial yang dirasakan saat bertatapan.
7.	Atemlos durch die Nacht	✓	Terengah-engah sepanjang malam	Karena mengacu tentang situasi yang melelahkan/ penuh gairah yang berlangsung sepanjang malam.
8.	Bis ein neuer Tag erwacht	✓	Sampai hari baru terbangun	Karena menciptakan gambaran yang kuat dan harapan serta keinginan untuk hubungan yang terus berlanjut hingga waktu yang tidak terbatas/ hari baru terbangun
9.	Atemlos einfach raus	✓	Terengah-engah baru saja keluar	Karena menggambarkan seseorang yang bernafas dengan cepat dan berat seolah-olah baru saja keluar dari suatu situasi yang menegangkan.
10.	Deine Augen ziehen mich aus	✓	Matamu menarikku keluar	Karena menggambarkan pengaruh langsung dari mata seseorang yang menarik bagi orang lain.
11.	Spür was Liebe mit uns macht	✓	Rasakan apa yang dilakukan cinta pada kita	Karena mengajak seseorang untuk merasakan pengaruh cinta yang mencakup perasaan bahagia, sedih, dan berbagai emosi yang

				dirasakan.
12.	Atemlos, schwindelfrei	✓	Terengah-engah, bebas dari pusing	Karena menggambarkan perasaan seseorang yang merasa lega setelah bebas dari beban pikiran dan masalah yang dialami.
13.	Großes Kino für uns zwei	✓	Bioskop yang bagus untuk kita berdua	Karena bermakna mencari bioskop yang sesuai atau nyaman untuk dua orang.
14.	Wir sind heute ewig, tausend Glücksgefühle	✓	Kami abadi hari ini, seribu perasaan bahagia	Sebab menggambarkan momen yang tak terlupakan dan mencerminkan kebahagiaan dalam sebuah hubungan.
15.	Alles was ich bin, teil' ich mit dir	✓	Segala sesuatu yang saya, saya berbagi dengan Anda	Karena merujuk pada pikiran, perasaan, serta pengalaman yang dibagikan untuk orang lain.
16.	Wir sind unzertrennlich, irgendwie unsterblich	✓	Kita tidak terpisahkan, entah bagaimana abadi	Karena menggambarkan hubungan atau ikatan yang erat dan abadi antara dua orang.
17.	Komm nimm meine Hand und geh mit mir	✓	Ayo pegang tanganku dan berjalanlah bersamaku	Karena mengajak seseorang untuk berpegang tangan dan berjalan bersama.
18.	Komm wir steigen auf das höchste Dach dieser Welt	✓	Mari kita naik ke atap tertinggi di dunia	Karena menggambarkan keinginan untuk menciptakan hal-hal yang tinggi dan berkesan serta tidak terlupakan.
19.	Halten einfach fest was uns zusammen hält	✓	Berpeganglah pada apa yang membuat kita tetap bersama	Karena kalimat ini menekankan untuk tetap berpegang pada komitmen bersama antara dua orang.
20.	Bist du richtig	✓	Apakah Anda	Karena

	süchtig, Haut an Haut ganz berauscht		benar-benar kecanduan, mabuk kulit ke kulit	menggambarkan hubungan yang sangat mendalam dan merujuk pada keintiman fisik antara dua orang.
21.	Fall in meine Arme und der Fallschirm geht auf	✓	Jatuh ke dalam pelukanku dan parasut terbuka	Karena menggambarkan perasaan, perlindungan atau dukungan yang dirasakan seseorang dalam situasi yang sulit ketika mereka bersama orang yang yang dipercayai.
22.	Alles was ich will, ist da, große Freiheit pur, ganz nah	✓	Semua yang saya inginkan ada di sana, kebebasan murni, sangat dekat	Karena menggambarkan keinginan atau kebahagiaan yang didarapkan seseorang. Dimana sangat dekat dengan kebebasan untuk melakukan apapun dan tidak dikekang.
23.	Nein wir wollen hier nicht weg, alles ist perfekt	✓	Tidak, kami tidak ingin pergi dari sini, semuanya sempurna	Karena menunjukkan ketidakmauan untuk meninggalkan suatu tempat yang dianggap memberikan kebahagiaan.

Lagu *“Atemlos durch die Nacht”* tidak hanya populer karena melodinya yang energik, tetapi juga karena kekuatan makna yang terkandung dalam liriknya. Berdasarkan hasil analisis, makna denotatif dalam lagu ini berfungsi sebagai pondasi literal yang menjelaskan situasi dan peristiwa yang terjadi, sedangkan makna konotatif memberikan kedalaman emosional dan simbolik yang memperkaya pesan lagu.

Dalam konteks semantik, perbedaan antara kedua makna ini sangat penting. Menurut Parji & Prihandini, (2023) makna denotatif merupakan makna sebenarnya atau makna yang objektif, sedangkan Syahidah et al., (2024) menegaskan bahwa makna konotatif mengandung unsur subjektivitas yang berkaitan dengan emosi dan pengalaman pribadi. Hal ini terlihat jelas pada lagu *“Atemlos durch die Nacht”*, di mana setiap kata tidak hanya menggambarkan kejadian nyata, tetapi juga menyiratkan nilai-nilai emosional seperti kebebasan, cinta, kebahagiaan, dan optimisme.

Baris *“Ich schließe meine Augen, lösche jedes Tabu”* (“Aku memejamkan mata, menghapus setiap tabu”) secara konotatif melambangkan keberanian untuk keluar dari batasan sosial dan menikmati hidup tanpa rasa takut. Demikian pula, *“Wir sind heute ewig, tausend Glücksgefühle”* (“Kami abadi hari ini, seribu perasaan bahagia”) mengekspresikan keabadian

cinta dan kebahagiaan yang dirasakan saat ini. Kedua contoh ini menunjukkan bahwa lirik lagu menjadi media simbolik yang mampu menyampaikan pesan kebebasan dan perayaan hidup.

Selain itu, makna konotatif dalam lagu ini juga mencerminkan karakter budaya masyarakat Jerman yang menghargai kebebasan individu dan semangat hidup yang tinggi. Ekspresi seperti “*große Freiheit pur*” (“kebebasan murni yang besar”) memperkuat nilai-nilai tersebut, menandakan bahwa lagu ini tidak hanya sekadar karya musik, tetapi juga representasi dari pandangan hidup masyarakatnya.

Hasil analisis ini juga memperlihatkan bahwa Helene Fischer menggunakan diksi yang sederhana namun bermakna ganda. Diksi seperti “*Atemlos*” (terengah-engah) dapat diartikan secara denotatif sebagai kondisi fisik akibat kelelahan, tetapi secara konotatif menunjukkan gairah, semangat, dan intensitas perasaan yang dialami seseorang dalam cinta dan kebahagiaan. Dengan demikian, penggunaan bahasa dalam lagu ini menciptakan harmoni antara realitas dan emosi, antara makna literal dan simbolik.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nasution et al., (2024) dan Sinaga et al., (2021) yang menunjukkan bahwa lirik lagu sering kali menyampaikan makna ganda baik yang bersifat faktual maupun emosional. Dalam konteks lagu “*Atemlos durch die Nacht*”, kedua jenis makna tersebut bekerja secara sinergis untuk membangun pesan utama tentang kebebasan, cinta, dan keindahan hidup. Oleh karena itu, analisis semantik terhadap lirik lagu seperti ini tidak hanya memperkaya pemahaman terhadap makna bahasa, tetapi juga membuka wawasan tentang cara bahasa mencerminkan nilai-nilai budaya dan perasaan manusia yang universal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap lirik lagu “*Atemlos durch die Nacht*” karya Helene Fischer, dapat disimpulkan bahwa setiap baris lirik dalam lagu tersebut mengandung makna denotatif dan konotatif yang saling melengkapi. Makna denotatif menggambarkan arti literal yang lugas sesuai konteks kebahasaan, sedangkan makna konotatif memberikan dimensi emosional dan simbolik yang memperkaya pesan dalam lagu. Melalui perpaduan kedua makna tersebut, lirik lagu ini menampilkan ekspresi mendalam tentang cinta, kebebasan, kebahagiaan, dan semangat hidup yang menjadi inti dari pengalaman manusia. Analisis menunjukkan bahwa penggunaan diksi dalam lagu ini tidak hanya berfungsi untuk memperindah bunyi, tetapi juga untuk menyampaikan nilai-nilai emosional dan kultural masyarakat Jerman, terutama tentang pentingnya kebebasan dan optimisme dalam menjalani kehidupan. Lagu ini menjadi representasi bahwa bahasa dalam karya musik dapat berperan sebagai media ekspresi yang kuat untuk mengungkapkan perasaan dan ide-ide universal. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa kajian semantik, khususnya analisis makna denotatif dan konotatif pada lirik lagu, memiliki kontribusi penting dalam memahami bagaimana bahasa berfungsi sebagai sarana komunikasi estetik sekaligus cerminan budaya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi kajian linguistik dan sastra selanjutnya yang berfokus pada analisis makna dalam karya musik, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa asing.

REFERENSI

- Harnia, N. T. (2021). Analisis Semiotika Makna Cinta Pada Lirik Lagu “Tak Sekedar Cinta” Karya Dnanda. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 224–238. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v9i2.1405>
- Marantika, J. E. R. (2020). The Understanding Of Meaning In Literary Learning Through Scientific Approach. *Tahuri*, 167–186.
- Maulana, Y. R., & Oemiati, S. (2021). Makna Lirik Lagu Saigo No Hanabira (the Meaning of Love) Oleh Egoist : Analisis Semiotika Michael Riffaterre. *Universitas PGRI Mahadewa Indonesia*, 85(Pedalitra I), 6.

- Nasution, A. H., Aldzakhiroh, N., Nopriansyah, B., & Hasan, N. (2024). Analisis Makna Denotatif Dan Konotatif Pada Lirik Lagu “Dialog Hati” Karya Nadzira Shafa. *Journal Metamorfosa*, 12(1), 1–15.
- Nugroho, R. A., & Kozim, N. (2022). Hubungan Bmi Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola. *Sport Science and Education Journal*, 3(2), 36–43. <https://doi.org/10.33365/ssej.v3i2.2220>
- Parji, R. P., & Prihandini, A. (2023). Makna Denotatif Dan Konotatif Empat Kutipan Milik Sage Pada Permainan Valorant: Kajian Semantik. *Mahadaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 3(1), 85–94. <https://doi.org/10.34010/mhd.v3i1.7617>
- Sinaga, Y. C., Cyntia, S., Komariah, S., & Barus, F. L. (2021). Analisis Makna Denotasi dan Konotasi pada Lirik Lagu “Celengan Rindu” Karya Fiersa Besari. *Jurnal Metabasa*, 2(1), 38–50.
- Syahidah, S. H. N., Rasyid, D. A., & Firmansyah, D. (2024). Makna Konotatif Cerpen “Teman Kencan” Dalam Buku Corat-Coret Di Toilet Karya Eka Kurniawan. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Volume 10(Desember 2024), 4–6.